



Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini

Ayunda Sayyidatul Ifadah¹, Aisyah Robiiatus Tsaaniyah², dan Nur Lu'luul Hasanah³

^{1,2,3} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Busy Book* sebagai media pengenalan literasi pada anak usia dini. Tema yang diangkat yaitu tentang makanan khas Gresik. Pengembangan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini sesuai dengan karakteristik pembelajaran yaitu belajar melalui bermain. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg dan Gall. Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan merupakan penyederhanaan sepuluh langkah dari model Borg dan Gall yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini namun tetap mengacu pada ketentuan model pengembangan *R&D* Borg dan Gall. Prosedurnya yaitu menganalisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal. Hasil penelitian diperoleh nilai dari validasi ahli media sebesar 93,75%, ahli materi sebesar 100%, dan uji kelompok kecil sebesar 96,25%. Pada uji lapangan diperoleh dari uji Wilcoxon yaitu 0,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$. Artinya pengembangan media *Busy Book* layak digunakan dan berpengaruh terhadap peningkatan literasi anak usia dini.

Kata Kunci : *Busy Book; Literasi; Anak Usia Dini*

ABSTRACT. This research aims to develop *Busy Book* media as a medium for introducing literacy to early childhood. The theme raised was about typical Gresik food. This development is an effort to improve the literacy skills of early childhood in accordance with the characteristics of learning, namely learning through play. This research uses a type of development research or *Research and Development (R&D)*. The development model used is the Borg and Gall model. The research and development procedure used is a simplification of the ten steps of the Borg and Gall model which is adapted to the needs of this research but still refers to the provisions of the Borg and Gall *R&D* development model. The procedure is analyzing potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, product revision, use testing, product revision, and mass production. The research results obtained a value from media expert validation of 93.75%, material expert validation of 100%, and small group testing of 96.25%. In the field test, it was obtained from the Wilcoxon test, namely 0.000. The value 0.000 is smaller than < 0.05 . This means that the development of *Busy Book* media is suitable for use and has an effect on increasing early childhood literacy

Keyword : *Busy Book; Literacy; Early Childhood*

Copyright (c) 2024 Ayunda Sayyidatul Ifadah dkk.

✉ Corresponding author : Ayunda Sayyidatul Ifadah

Email Address : ay.nda90@gmail.com

Received 6 Mei 2024, Accepted 15 Juli 2024, Published 15 Juli 2024

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang tahapan perkembangannya berkembang dengan pesat. Dengan memberikan stimulasi perkembangan anak akan berkembang maksimal. Apalagi pada era abad ke-21 anak dituntut memiliki kecakapan yang berguna bagi kehidupan mereka di masa mendatang. Salah satu kecakapan yang perlu dimiliki anak yaitu literasi [1]. Jika melihat rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2020-2024 literasi juga menjadi salah fokus utama dalam peningkatan budaya literasi pada anak usia dini [2]. Kecakapan literasi anak adalah kemampuan anak dalam melihat, memahami, melakukan, dan menggunakan menggunakan sesuatu dengan cermat dan cerdas melalui berbagai kegiatan seperti melihat, menyimak, membaca, menulis dan berbicara [3], [4]. Literasi pada anak usia disebut dengan praliterasi, beberapa prinsip penguatan praliterasi pada anak usia dini diantaranya praliterasi berbasis bermain, praliterasi dikembangkan sesuai kondisi lingkungan, praliterasi dibangun dari minat anak pengembangan dan praliterasi melalui budaya.

Menciptakan lingkungan yang kaya dengan keaksaraan akan lebih mamacu kesiapan anak untuk memulai kegiatan calistung [5]. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hidayah [6], [7] yaitu aktivitas literasi di lingkungan sekolah berpengaruh langsung secara positif terhadap pemahaman membaca dan motivasi membaca anak, sebagaimana pelaksanaan stimulasi kemampuan pra- literasi anak di sekolah dimediasi dan diprakarsai oleh guru. Literasi dasar, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (disingkat calistung), merupakan indikator penting dalam menilai perkembangan anak. Ini menjadi materi dasar bagi anak usia 4 hingga 6 tahun sebagai persiapan untuk melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya [8].

Berdasarkan observasi lapangan masih sering dijumpai pengenalan pra literasi masih *paper based* dan hal ini membuat anak cepat bosan, seperti kegiatan menebali huruf dan kata, menulis huruf dan angka di papan tulis, menulis sesuai dengan contoh kata yang dituliskan pendidik di buku. Anak juga sering diberikan LKA yang isinya khusus untuk menebali dan menulis. Hal ini tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yaitu anak belajar melalui bermain [9]. Kegiatan-kegiatan tersebut membuat anak menjadi pasif, sehingga kurang menstimulasi perkembangan literasi anak. Pendidik seharusnya dapat memanfaatkan media pembelajaran dalam mengajarkan literasi kepada anak usia dini. Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan yaitu media *Busy Book*. Pada hasil penelitian yang menerapkan media pembelajaran *Busy Book*, terdapat peningkatan pada kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book* [10].

Berdasarkan hasil penelitian lain diperoleh hasil bahwa ada pengaruh penerapan media *Busy Book* terhadap kemampuan membaca awal anak di Taman Kanak-kanak Bahana Kabupaten Pangkajene, Sulawesi Selatan [11]. Dan hasil dari penelitian yang lainnya menunjukkan bahwa penggunaan media *Busy Book* sebagai mediabelajar dapat

meningkatkan kemampuan membaca awal dan perkembangan kognitif anak [12]. Hal ini menunjukkan bahwa media *Busy Book* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran anak usia dini. Melihat hal tersebut pemanfaatan media *buys book* memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak termasuk dalam perkembangan literasi anak. Melihat latarbelakang masalah diatas, peneliti ingin mengembangkan media *buys book* yang dikhususkan untuk menstimulasi literasi anak usia dini. Tujuan dari dikembangkannya media *buys book* diantaranya mengetahui apakah pengembangan media *buys book* layak digunakan pendidik dalam memberikan kegiatan yang menyenangkan dalam menstimulasi literasi anak, mengetahui apakah ada peningkatan literasi anak setelah menggunakan media *buys book* ini. Novelty pada penelitian pengembangan media *Busy Book* ini adalah pengenalan literasi yang dikhususkan untuk mengenalkan huruf-huruf yang ada pada nama makanan khas Gresik yaitu pudak, krawu dan jubung. Sehingga selain menstimulasi literasi, anak juga distimulasi pada aspek pengenalan budaya lokal khususnya makanan khas Gresik.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D)[13]. Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg dan Gall. Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan merupakan penyederhanaan sepuluh langkah dari model Borg dan Gall yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini namun tetap mengacu pada ketentuan model pengembangan R&D Borg dan Gall. Berikut bagan prosedur penelitian yang digunakan [13].



Bagan 1. Prosedur Penelitian

Prosedur yang pertama adalah potensi dan masalah, peneliti mendapatkan bahwa kurangnya media pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan literasi anak usia dini, pengembangan literasi pada anak usia dini seringkali hanya memanfaatkan media paper based. Sehingga anak menjadi bosan dan kurang tertarik saat kegiatan literasi. Kedua pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dari wawancara dengan kepala sekolah dan observasi lapangan terkait pembelajaran literasi saat di kelas. Anak diajarkan literasi dengan menggunakan media lembar kerja anak, belum ada pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi. Ketiga desain produk, peneliti mendesain produk

berdasarkan kebutuhan yang didapatkan dari masalah dan pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Desain produk berupa *Busy Book* yang diintegrasikan dengan budaya daerah gresik yaitu makanan khas Gresik. Berikut spesifikasi produk *Busy Book* yang akan dikembangkan.

Tabel 1. Komponen Dan Spesifikasi Produk

No.	Komponen	Spesifikasi
1.	Buku panduan pengembangan media <i>Busy Book</i>	Buku panduan yang digunakan oleh guru terdiri atas : - Cover - Bergambar <i>Busy Book</i> yang dikembangkan. - Prakata - Di bagian awal buku ditampilkan prakata dari penulis sebagai kata sambutan kepada guru anak usia dini sebagai pengguna. - Daftar isi - Daftar isi ini memudahkan pembaca mengetahui isi dari buku panduan secara keseluruhan dan memudahkan mencari materi yang diinginkan oleh pembaca. - Isi panduan - Berisi petunjuk bagi guru anak usia dini untuk mengajar menggunakan <i>Busy Book</i> yang dikembangkan. Dilengkapi dengan tujuan pembelajaran. - Penutup - Dibagian akhir buku dituliskan penutup sebagai kesimpulan dari isi buku panduan. - Daftar pustaka - Menampilkan literatur – literatur yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam pembuatan buku panduan. - Lampiran - Dibagian akhir dilampirkan modul ajar dan penilaian yang akan digunakan guru untuk menilai perkembangan anak dan - Buku panduan ini dicetak dengan menggunakan kertas A5. - Disajikan menggunakan bahasa Indonesia dan diketik menggunakan font Tahoma dengan ukuran huruf 11. Spasi yang digunakan 1,5, dan paragrafnya rata kanan dan kiri.
2.	<i>Busy Book</i> yang dikembangkan	- Spesifikasi Produk - Terbuat dari flanel ukuran 20cm x 20cm - Terdiri dari 8 Lembar - Ringan - Empuk - Aman untuk si kecil - Bisa dibawa kemana-mana - Desain Elegan - Dipotong dan dilem dengan rapi - Dijahit dengan rapi kuat - Warna menarik - Alat dan Bahan - Kain - Flanel kaku (hardfelt) - Perekat (bisa dilepas pasang) - Dakron - Busa spon

Keempat validasi desain, desain akan divalidasi ahli media dan ahli materi pendidikan anak usia dini, sehingga didapatkan desain yang sesuai dengan kebutuhan anak. Berikut indikator penilaian yang digunakan.

Tabel 2. Indikator Validasi Media dan Validasi Materi

No	Indikator Validasi Media	Indikator Validasi Materi
1	Kualitas visual sesuai dengan tujuan, isi, materi dan karakteristik anak usia 4 -5 tahun	Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran
2	Penggunaan Bahasa sesuai dengan tujuan, isi, materi dan karakteristik anak usia 4 -5 tahun	Materi sudah sesuai dengan fakta di lapangan
3	Media <i>Busy Book</i> menarik untuk anak usia 4 -5 tahun	Materi jelas dan mudah dipahami anak usia 4 -5 tahun
4	Komposisi warna sesuai dengan anak usia 4-5 tahun	Materi mudah diaplikasikan anak usia 4 -5 tahun
5	Font tulisan media <i>Busy Book</i> sesuai dengan anak usia 4-5 tahun	Materi memiliki urgensi untuk anak usia 4-5 tahun
6	Ukuran media <i>Busy Book</i> sesuai dengan anak usia 4-5 tahun	Materi sudah sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun
7	Bahan yang digunakan tidak berbahaya untuk anak usia 4-5 tahun	
8	Ketahanan media <i>Busy Book</i> sesuai untuk anak usia 4-5 tahun	

Kelima revisi desain, setelah validasi peneliti akan merevisi apa yang kurang dalam desain sebelumnya. Jenis data kelayakan media berupa data ordinal, data tersebut didapatkan dari angket yang telah diberikan kepada validator media dan materi. Data ini memiliki ketentuan penilaian, berikut tabel skor penilaian. Setelah itu persentase yang didapatkan dari kelayakan media atau pun materi akan dibandingkan dengan tabel kriteria kelayakan menurut Mustaji [14] sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria Kelayakan Media

Presentase	Nilai
81-100%	Tidak memerlukan revisi
66-80%	Baik tidak memerlukan revisi
56-65%	Perlu dilakukan revisi
0-55%	Perlu dilakukan revisi

Keenam uji coba produk, setelah dievisi dan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik peneliti mengujikan produk ke kelompok kecil. Jumlah peserta didik dalam kelompok kecil ini adalah 5 anak dari lembaga lain. Indikator yang digunakan yaitu :

Tabel 3. Indikator Uji Kelompok Kecil

No	Indikator
1	Warna
2	Bentuk
3	Menyusun huruf
4	Menyusun puzzle

5	Tracing
6	Membuat huruf dari benang
7	Mencari huruf awal
8	Tekstur

Ketujuh revisi produk, produk direvisi jika saat uji kelompok kecil ditemukan hal – hal yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kedelapan uji coba pemakaian, pada uji coba ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di TK ABA 42 GBA Gresik dengan menggunakan *Busy Book*. Sehingga akan diperoleh data apakah media *Busy Book* ini dapat meningkatkan literasi atau tidak. Penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *random sampling* dikatakan simple (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jenis data efektifitas media adalah data ordinal yang merupakan jumlah dari skor yang diperoleh siswa setelah dilakukan pre-test dan posttest. Skor tersebut memiliki kriteria skor 1 apabila peserta didik belum berkembang, skor 2 apabila peserta didik mulai berkembang, skor 3 apabila peserta didik berkembang sesuai harapan, dan skor 4 apabila peserta didik berkembang sangat baik. Kesembilan revisi produk kembali jika memang ada yang direvisi. Dan kesepuluh produk bisa diproduksi massal dan dapat digunakan lembaga dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang telah dilakukan sudah melalui tahapan model Borg dan Gall [14]. Prosedur yang pertama adalah potensi dan masalah, peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara dan ditemukan bahwa kurangnya media pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan literasi anak usia dini, pengembangan literasi pada anak usia dini.

seringnya hanya memanfaatkan media *paper based*. Kedua pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dari wawancara dengan kepala sekolah dan observasi lapangan terkait pembelajaran literasi saat di kelas. Anak diajarkan literasi dengan menggunakan media lembar kerja anak, belum ada pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi. Ketiga desain produk, peneliti sudah mendesain produk berdasarkan kebutuhan yang didapatkan dari masalah dan pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Desain produk berupa *Busy Book* yang diintegrasikan dengan budaya daerah Gresik yaitu makanan khas Gresik (krawu, pudak, dan jubung). Berikut produk *Busy Book* yang telah dikembangkan.

Tabel 4. Busy Book yang dikembangkan

No	Kegiatan	Gambar
1	Cover	
2	Menyusun kata makanan khas Gresik yaitu KRAWU, PUDAK, dan JUBUNG	
3	Memasangkan angka 1-5 sesuai jumlah benda (makanan khas Gresik yaitu KRAWU, PUDAK, dan JUBUNG)	
4	Tracing huruf awal makanan khas Gresik yaitu K untuk KRAWU, P untuk PUDAK, dan J untuk JUBUNG	
5	Membentuk huruf dengan benang	
6	Menyusun puzzle gambar makanan khas Gresik yaitu KRAWU, PUDAK, dan JUBUNG	

7	Mencari huruf awal makanan khas Gresik yaitu K untuk KRAWU, P untuk PUDAK, dan J untuk JUBUNG	
8	Mengenal huruf	
9	Mengenal angka	

Keempat validasi desain, desain akan divalidasi ahli media yaitu ibu Fitri Ayu Fatmawati, M.Pd, dosen Pendidikan islam anak usia dini. dari kedelapan indikator yang dinilai, tujuh diantaranya mendapatkan nilai 4 dan satu mendapatkan nilai 2. Berikut perhitungan hasil yang didapatkan.

$$\frac{30}{32} \times 100\% = 93,75\%$$

Berdasarkan hasil tersebut maka media pada kategori layak digunakan di lapangan. Kemudian materi pada media *Busy Book* divalidasi ahli materi pendidikan anak usia dini, yaitu bapak Mushab Al Umairi, M.Pd dosen Pendidikan islam anak usia dini. Berikut perhitungan hasil yang didapatkan.

$$\frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil tersebut maka materi pada kategori layak digunakan di lapangan. Sehingga tidak perlu adanya revisi karena dari kedua validator nilai sudah mencukupi pada kategori layak digunakan di lapangan. Kelima revisi desain, melihat hasil perhitungan dari validasi ahli diperoleh kesimpulan bahwa media pengembangan *Busy Book* layak digunakan pada uji coba produk. Keenam uji coba produk, setelah dievisi dan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik peneliti mengujikan produk ke kelompok kecil. Jumlah peserta didik dalam kelompok kecil ini adalah 5 anak dari TK M

NU 42 Nurul Ulum Betoyoguci. Hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. hasil uji coba kelompok kecil

No	Nama	Indikator							
		Warna	Bentuk	Menyusun huruf	Menyusun puzzle	Tracing	Membuat huruf dari benang	Mencari huruf awal	Tekstur
1	S	2	2	2	2	2	2	2	2
2	R	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Ay	2	2	2	1	1	2	2	2
4	Ai	2	2	2	1	2	2	2	2
5	N	2	2	2	2	2	2	2	2

Berdasarkan hasil tersebut maka materi pada kategori layak digunakan di lapangan. Ketujuh revisi produk, melihat hasil perhitungan dari uji coba kelompok kecil maka produk tidak memerlukan revisi. Kedelapan uji coba pemakaian, pada uji coba ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di TK ABA 42 GBA Gresik dengan menggunakan *Busy Book*. Sehingga akan diperoleh data apakah media *Busy Book* ini dapat meningkatkan literasi atau tidak. Penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono[14], *random sampling* dikatakan simple (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jenis data efektifitas media adalah data ordinal yang merupakan jumlah dari skor yang diperoleh siswa setelah dilakukan pretest dan posttest. Skor tersebut memiliki kriteria skor 1 apabila peserta didik belum berkembang, skor 2 apabila peserta didik mulai berkembang, skor 3 apabila peserta didik berkembang sesuai harapan, dan skor 4 apabila peserta didik berkembang sangat baik. Berikut nilai pretes dan postes yang telah diperoleh di TK ABA 42 GBA Gresik.

Tabel 6. Nilai pretes dan postes TK ABA 42 GBA Gresik

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Nama	Mhr	Als	Ath	Jvn	Ars	El	Ys	D	Rd	Elfn	Ark	Zhr	KhI	Azl	Ags	Dzk	D	Az	Ksh	Br	Srgj	Ark	Rhn	Sb
								v	w				d	n			n	m				n		
Pretes	2	1	1	1	1	3	1	2	3	3	1	3	4	1	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2
Postes	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pretes dan postes, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Pada uji normalitas hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
pretes	.206	24	.010	.869	24	.005
postes	.492	24	.000	.472	24	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena sampel kecil yaitu kurang dari 50 (<50). Pada data uji normalitas diatas nilai pretes bernilai 0,005 bisa

dikatakan berdistribusi normal, sedangkan pada data uji normalitas nilai postes bernilai 0,000 bisa dikatakan berdistribusi tidak normal. Sehingga dapat disimpulkan: bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. Selanjutnya pada uji homogenitas diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
variabel	Based on Mean	13.695	1	46	.001
	Based on Median	11.801	1	46	.001
	Based on Median and with adjusted df	11.801	1	43.267	.001
	Based on trimmed mean	14.360	1	46	.000

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan tarap signifikansi uji, $\alpha = 0.05$. Nilai data yang telah diujikan yaitu 0,001 yang berarti $< \alpha$. Maka dapat disimpulkan : bahwa data tersebut tidak homogen. Melihat hasil uji normalitas dan uji homogenitas tersebut, maka rumus yang digunakan adalah uji Wilcoxon. Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan uji Wilcoxon :

Tabel 9. Ranks

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post - pre	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	19 ^b	10.00	190.00
	Ties	5 ^c		
	Total	24		
a. post < pre				
b. post > pre				
c. post = pre				

Interpretasi Output Uji Wilcoxon Output Pertama "Ranks". Negative Ranks atau selisih (negatif) antara hasil belajar matematika untuk Pre Test dan Post Test adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Positif Ranks atau selisih (positif) antara hasil belajar matematika untuk Pre Test dan Post Test. Disini terdapat 19 data positif (N) yang artinya ke 19 anak mengalami Peningkatan dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 10, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Ranks adalah sebesar 190,00. Ties adalah kesamaan nilai Pre Test dan Post Test, disini nilai Ties adalah 5, sehingga dapat dikatakan bahwa ada nilai yang sama antara Pre Test dan Post Test.

Test Statistics ^a	
	post - pre
Z	-3.886 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Pada penelitian ini dasar pengambilan keputusan dalam Uji Wilcoxon yaitu : Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$, maka H_a ditolak. Berdasarkan output "Test Statistics" di atas, diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa " H_a diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil untuk Pre Test dan Post Test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa "ada pengaruh pengembangan media *Busy Book* terhadap literasi anak usia dini". Kesembilan revisi produk Kembali setelah dilakukan uji coba lapangan, namun melihat perhitungan data dengan uji Wilcoxon yang menyatakan bahwa pengembangan media *Busy Book* berpengaruh terhadap peningkatan literasi anak usia dini, maka tidak perlu adanya revisi.

Pengembangan media *Busy Book* pada penelitian ini berdasarkan analisis kebutuhan anak di TK ABA 42 Gresik. Hal ini sesuai dengan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu pembelajaran hendaknya berorientasi pada perkembangan dan kebutuhan anak [15]. Karena kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan, anak akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Pada hasil penelitian tentang minat anak terhadap literasi diperoleh hasil bahwa anak usia dini memiliki minat dan ketertarikan pada literasi [16], namun pembelajaran yang disiapkan terkait literasi masih based paper and pencil. Dalam pembelajaran literasi pada anak usia dini mengacu pada penggunaan media agar anak fokus pada kegiatan pembelajaran, dengan metode pembelajaran ini menggunakan sarana yang beragam, kreatif, inovatif, dan tidak monoton [17]. Sehingga anak dalam mengenal literasi menjadi lebih cepat bosan. Untuk itu perlu adanya pengembangan media *Busy Book* sebagai salah satu solusi dalam mengenalkan literasi pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, media *Busy Book* telah layak digunakan. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan dari penilaian ahli media divalidasi ahli media yaitu ibu Fitri Ayu Fatmawati, M.Pd, dosen Pendidikan islam anak usia dini, diperoleh presentase 93,75% dan ahli materi divalidasi ahli materi yaitu bapak Mushab Al Umairi, M.Pd, dosen Pendidikan islam anak usia dini, diperoleh presente 100%. Jika melihat tabel kategori, maka media *Busy Book* layak digunakan untuk uji coba kelompok kecil, karena dalam penelitian pengembangan harus melalui penilain dari ahli media dan ahli materi sesuai dengan prosedur model pengembangan R&D Borg dan Gall [13]. Media *Busy Book* juga diuji cobakan pada uji kelompok kecil dengan peserta didik sebanyak 5 anak dari TK M NU 42 Nurul Ulum Betoyoguci. Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh nilai presentasi 96,25%, sehingga dapat disimpulkan layak diuji cobakan pada uji lapangan. Pada uji coba lapangan di TK ABA 42 GBA Gresik dengan jumlah peserta didik 24 anak diperoleh hasil perhitungan data dengan uji Wilcoxon yaitu 0,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa " H_a diterima". Artinya ada

perbedaan antara hasil untuk pretest dan posttest, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa ada pengaruh pengembangan media *Busy Book* terhadap literasi anak usia dini.

Adanya pengaruh pengembangan media *Busy Book* terhadap peningkatan literasi anak usia dini membuktikan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak akan berdampak signifikan terhadap perkembangan anak. Dari Hastining et al., [18], [19] dalam artikelnya menjelaskan bahwa media pembelajaran diperlukan oleh guru dan anak didik. Media pembelajaran yang efektif akan memudahkan pendidik dalam memberikan bahan ajar serta materi pelajaran untuk anak didik. Media *Busy Book* yang dikembangkan merupakan media yang konkret dan dapat dilihat, disentuh dan dipergunakan oleh anak. Hal ini akan mempermudah anak dalam mengenal literasi, karena anak belum mampu berfikir abstrak dan belum saatnya dalam menghafal simbol-simbol dalam literasi. Melalui media *Busy Book* anak mengenal symbol- simbol literasi melalui kegiatan bermain. Sehingga anak tidak merasa sedang belajar namun bermain. Debeturu & Wijayaningsih [20] menjelaskan bahwa media pembelajaran semua benda konkret atau abstrak yang digunakan dalam lingkungan belajar anak dan dengan benda tersebut anak terbantu dalam memahami pelajaran yang dipelajarinya. Bruner mengatakan terdapat tiga cara belajar anak diantaranya yaitu *iconic stage* [21]. Tahapan tersebut jika dihubungkan dengan keaksaraan maka anak berada pada tahap *iconic stage*. Tahapan merupakan tahapan anak menyimpan informasi melalui apa yang dilihat, didengar, atau yang melibatkan Indera. Anak dapat belajar keaksaraan dengan memberikan anak kesempatan berinteraksi langsung dengan sumber belajar yang kongkrit, seperti kartu huruf/kata dan konsep kata beserta gambar yang menjadi satu kesatuan.

KESIMPULAN

Pada penelitian pengembangan ini dihasilkan produk berupa media *Busy Book* dengan menggunakan tema makanan khas Gresik. Novelty pada penelitian pengembangan media *Busy Book* ini adalah pengenalan literasi yang dikhususkan untuk mengenalkan huruf-huruf yang ada pada nama makanan khas Gresik yaitu pudak, krawu dan jubung. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg dan Gall, dengan prosedur penelitian (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk. Setelah melalui prosedur penelitian tersebut diperoleh hasil perhitungan dengan menggunakan uji Wilcoxon yaitu 0,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, artinya pengembangan media *Busy Book* berpengaruh terhadap peningkatan literasi anak usia dini.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada DPPM (Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini. Lembaga TK M NU 42 Nurul Ulum Betoyoguci Manyar Gresik dan Lembaga TK ABA 42 Bunder Kembangan Kebomas Gresik yang telah mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan penelitian ini. Para validator yang telah memberikan sumbangsihnya dalam menilai media dan materi pada penelitian ini. Serta tak lupa terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi terhadap berlangsungnya kegiatan penelitian pengembangan media *Busy Book*.

REFERENSI

- [1] K. Abdillah and T. Hamami, "Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad Ke 21 di Indonesia," *J. Pendidik. Islam AL-ILMI*, vol. 4, no. 1, May 2021, doi: 10.32529/al-ilmi.v4i1.895.
- [2] Permendikbud, *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Permendikbud, 2020.
- [3] M. Maryono, I. S. Pamela, and H. Budiono, "Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 491–498, Dec. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.1707.
- [4] H. Aswat and A. L. Nurmaya G, "Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 1, pp. 70–78, Dec. 2019, doi: 10.31004/basicedu.v4i1.302.
- [5] N. Rahayu, "Pembelajaran Calistung bagi Anak Usia Dini," *Atfālunā J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 53–58, Dec. 2018, doi: 10.32505/atfaluna.v1i2.922.
- [6] N. Hidayah, "Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language," *Terampil J. Pendidik. Dan Pembelajaran Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 292–305, 2014, doi: 10.24042/terampil.v1i2.1322.
- [7] M. Afnida, R. E. Sari, and T. Syafnita, "Pendekatan Whole Language: Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 5, pp. 8586–8596, 2022, doi: 10.31004/jpdk.v4i5.11169.
- [8] N. Lintang Fi Baiti Agustin, S. Muthohar, and S. Hasanah, "Penggunaan Metode Mendongeng Kreatif dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 876–885, Dec. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.414.
- [9] Muthmainnah, Herawati, "Karakteristik Belajar Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam," *Bunayya J. Pendidik. Anak*, vol. 5, no. 1, pp. 1–23, Feb. 2020, doi: 10.22373/bunayya.v5i1.6379.
- [10] R. T. Humaida and M. Z. Abidin, "Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kognitif Pengenalan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini," *ThufuLA J. Inov. Pendidik. Guru Raudhatul Athfal*, vol. 9, no. 1, p. 135, Jun. 2021, doi: 10.21043/thufula.v9i1.10293.

- [11] C. Purnamasari, A. Amal, and H. Herlina, "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak," *J. Pendidik. Raudhatul Athfal*, vol. 4, no. 1, pp. 78–89, Mar. 2021, doi: 10.15575/japra.v4i1.11782.
- [12] N. Aprita and N. Kurniah, "Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu)," *Diadik J. Ilm. Teknol. Pendidik.*, vol. 11, no. 1, pp. 50–63, Oct. 2021, doi: 10.33369/diadik.v11i1.18368.
- [13] U. Nurlaili and A. S. Ifadah, "Pengembangan Media Pembelajaran Flip Flap Book tentang Banjir untuk Anak Usia 5-6 Tahun," *JIEEC (Journal Islam. Educ. Early Childhood)*, vol. 5, no. 1, p. 101, Jan. 2023, doi: 10.30587/jieec.v5i1.4663.
- [14] L. Apriani, S. Saparahayuningsih, and Z. Qalbi, "Perbandingan Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Wilayah Tempat Tinggal," *J. PENA PAUD*, vol. 2, no. 2, pp. 44–52, Dec. 2021, doi: 10.33369/penapaud.v2i2.17311.
- [15] S. Fitriana, R. Ropi, N. Marliyastuti, E. Miranti, and R. Rejabbilaisyah, "Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran di Fatma Kenanga Kota Bengkulu Tahun 2022/2023," *Seulanga J. Pendidik. Anak*, vol. 3, no. 2, pp. 130–137, Dec. 2022, doi: 10.47766/seulanga.v3i2.996.
- [16] A. S. Ifadah, "Minat Anak Terhadap Kegiatan Literasi Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Covid-19," *Golden Age J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, p. 285290, 2022, doi: 10.29408/goldenage.v6i01.5630.
- [17] D. Nur Maulida, S. Labiba Kusna, and E. Puspitasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 568–579, Nov. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.330.
- [18] S. Darihastining, S. N. Aini, S. Maisaroh, and D. Mayasari, "Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Kearifan Budaya Lokal pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1594–1602, Dec. 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.923.
- [19] R. Rupindah and D. Suryana, "Media Pembelajaran Anak Usia Dini," *J. PAUD Agapedia*, vol. 6, no. 1, pp. 49–58, 2022, doi: 10.17509/jpa.v6i1.48199.
- [20] B. Debeturu and E. L. Wijayaningsih, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, p. 233, Apr. 2019, doi: 10.31004/obsesi.v3i1.180.
- [21] S. Sundari and E. Fauziati, "Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013," *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 128–136, Jul. 2021, doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1206.